

**FENOMENA KESANTUNAN BERBAHASA PADA KONTEN AKUN
TIKTOK “IBEN MA” KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



Oleh:

INDA MAYA SA'DIYA

2114040011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

INDA MAYA SA'DIYA

NPM: 2114040011

Judul:

**FENOMENA KESANTUNAN BERBAHASA PADA KONTEN AKUN
TIKTOK "IBEN MA" KAJIAN PRAGMATIK**

Telah Disetujui Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

Pembimbing II



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

INDA MAYA SA'DIYA

NPM: 2114040011

Judul:

**FENOMENA KESANTUNAN BERBAHASA PADA KONTEN AKUN
TIKTOK "IBEN MA" KAJIAN PRAGMATIK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 9 Juli 2025

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.

2. Penguji I : Drs. Moch Muarifin, M.Pd

3. Penguji II : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Inda Maya Sa'diya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 09 Juli 2003
NPM : 2114040011
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Juni 2025
Yang Menyatakan



INDA MAYA SA'DIYA
NPM: 2114040011

MOTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabarmu. Semua yang kau usahakan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. tapi itu nanti yang akan menjadi cerita yang luar biasa.”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua Bapak saya tercinta H.M. Nurrohman dan Ibu saya tercinta Ahklisul Munifah yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a sehingga dapat menyelesaikan studi ini, kasih sayang yang tidak terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Adik laki-laki saya, M. Idris Ramadhani yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
3. Sahabatku Bunga, Ifa, Ama, Niken dan Auril telah memberi dukungan, motivasi, doa dan segalanya. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan penulis hingga menyelesaikan studi ini.
4. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan ini.
5. Inda Maya Sa'diya, ya! diri saya sendiri. Terima kasih banyak telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu, semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindung-Nya. Amiin.

PRAKATA

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dengan judul “Fenomena Kesantunan Berbahasa Pada Konten Akun TikTok “Iben Ma” Kajian Pragmatik ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. Dosen Pembimbing 1.
5. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Teman-teman Prodi PBSI Angkatan 2021

Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 1 Juli 2025

Yang Menyatakan



Inda Maya Sa'diva
NPM. 2114040011

ABSTRAK

Inda Maya Sa'diya : Fenomena Kesantunan Berbahasa Pada Konten Akun TikTok “Iben Ma” Kajian Pragmatik. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.
Kata Kunci: Kesantunan berbahasa, TikTok, Pragmatik

Penelitian berjudul “ Fenomena Kesantunan Berbahasa Pada Konten Akun Tiktok “Iben Ma” Kajian Pragmatik” ini membahas mengenai Kesantunan berbahasa yang merupakan strategi berkomunikasi untuk menjaga keharmonisan antara penutur dan mitra tutur. Kesantunan dalam berbahasa penting diterapkan dalam berbagai situasi, termasuk dalam komunikasi digital di media sosial seperti TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi kesantunan berbahasa dalam video TikTok akun Iben MA berdasarkan prinsip kesantunan Leech dan Chaer. Sumber data dalam penelitian ini berupa video TikTok yang diunggah oleh akun Iben MA pada tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Peneliti mengamati data secara langsung dan berkelanjutan. Setelah data terkumpul, data dikelompokkan sesuai dengan maksim kesantunan, dipahami maknanya, kemudian dianalisis secara kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesantunan berbahasa yang ditemukan mencakup enam maksim kesantunan menurut Leech, yaitu maksim kesimpatian terdapat 13, maksim pemufakatan terdapat 10 data, maksim kebijaksanaan terdapat 20 data, maksim penghargaan terdapat 20 data, maksim kesederhanaan terdapat 13 data, dan maksim kedermawanan terdapat 8 data. Terdapat 3 Fungsi kesantunan menurut Chaer, yaitu fungsi menyatakan terdapat 74 data, fungsi menanyakan, fungsi memerintah terdapat 10 data. Fungsi kesantunan dalam video digunakan untuk menyampaikan kritik secara halus, menyindir tanpa menyinggung, membangun kedekatan dengan penonton, dan menjaga citra diri pembicara. Kesantunan berbahasa dalam video TikTok Iben MA menjadi sarana penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif, sopan, dan tetap menghibur.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Fokus Penelitian	6
C.Pertanyaan Penelitian	6
D.Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Hakikat Pragmatik.....	8
B. Hakikat Kesantunan.....	24
1. Pengertian Kesantunan.....	24
2. Prinsip-prinsip Kesantunan	26
C. Kategori Kesantunan	28
D. Fungsi-fungsi Kesantunan.....	17
E. Aplikasi TikTok.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	39
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian.....	25
B. Tahapan Penelitian dan Waktu Penelitian	25
1. Tahap Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	27
C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian.....	29
D. Prosedur Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Pengecekan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. HASIL PENELITIAN.....	35
1. Deskripsi Bentuk Kesantunan Berbahasa	35
1. Maksim Kesimpatian	35
2. Maksim Pemufakatan.....	45
3. Maksim Kebijaksanaan	53
4. Maksim Penghargaan	68
5. Maksim Kesederhanaan	83
6. Maksim Kedermawanan.....	93
2. Deskripsi Fungsi Kesantunan Berbahasa	101
1. Fungsi Menyatakan	101
2. Fungsi Menanyakan	154
3. Fungsi Memerintah	154
B. PEMBAHASAN PENELITIAN	161
1. Pembahasan Bentuk Kesantunan Berbahasa.....	161
2. Pembahasan Fungsi Kesantunan Berbahasa	165
3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu.....	166
4. Implikasi Penelitian.....	167
5. Keterbatasan Penelitian.....	168
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	169
A. Simpulan	169
B. Saran	171

DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN.....	174

DAFTAR TABEL

3.1. Tabel Waktu Kegiatan.....	28
3.2. Tabel Instrumen Penelitian	30
4.1. Tabel Tabulasi Data Penelitian Kesantunan Berbahasa.....	34

DAFTAR GAMBAR

3.1. Diagram Tahap Kegiatan Penelitian	26
3.2. Diagram Prosedur Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Biografi Iben MA	174
Lampiran II Instrumen Penelitian	175
Lampiran III Data Bentuk dan Fungsi	183
Lampiran IV Lembar Berita Acara	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesantunan berbahasa adalah salah satu aspek penting dalam komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan interaksi yang harmonis antara pembicara dan pendengar. Dalam konteks sosial, kesantunan berbahasa mencerminkan sikap menghargai, menghormati, dan memahami perasaan orang lain, sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya konflik atau kesalahpahaman. Menurut Cahyani & Rokhman (2017) kesantunan dalam berbahasa juga merupakan cerminan dari budaya dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masyarakat, setiap individu diharapkan memiliki kesadaran untuk bertutur dengan cara yang sopan dan tidak menyinggung pihak lain.

Oleh karena itu, seiring perkembangan teknologi dan perubahan dinamika sosial, penerapan kesantunan berbahasa menjadi semakin kompleks. Fenomena ini dapat dilihat pada berbagai media komunikasi, baik dalam interaksi langsung maupun melalui platform digital, seperti media sosial, yang sering kali memperlihatkan pergeseran dalam praktik kesantunan berbahasa. Brown dan Levinson (dalam Chaer, 2010:49) menyatakan bahwa kesantunan itu berkisar atas *nosi muka*. Semua orang yang rasional punya muka (dalam arti kiasan tertentu) dan muka itu harus dijaga, dipelihara, dan sebagainya. Ungkapan-ungkapan dalam bahasa Indonesia seperti kehilangan muka, menyembunyikan muka, menyelamatkan muka, dan mukanya jatuh mungkin lebih bisa menjelaskan konsep muka ini dalam kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa diungkapkan saat berkomunikasi melalui isyarat verbal atau tata cara pengucapan. Oleh karena itu, ketika berbicara hendaknya memperhatikan kesantunan (Leech, 2014:15). Berbahasa tidak hanya menyampaikan pesan atau makna, tetapi lebih dari itu bahwa bahasa adalah cermin pribadi penuturnya. Tindak berbahasa menunjukkan rasa hormat, sopan santun, dan perhatian terhadap orang lain.

Kesantunan merupakan empati orang dalam mengendalikan tuturan untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan konflik akibat kesalahpahaman antara pembicara dan lawan bicaranya (Leech, 2014:25). Kesantunan berbahasa dapat menghindari kata-kata tabu atau emosi yang tidak terkendali. Dalam berkomunikasi, penutur tidak hanya memperhatikan aspek kesantunan, tetapi juga harus memperhatikan komponen-komponen komunikasi lainnya. Artinya, dalam berkomunikasi seseorang harus memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi cara penyampaian dan penerimaan pesan. Komponen-komponen tersebut antara lain peserta komunikasi, pesan/informasi atau gagasan yang disampaikan, saluran atau media, dan cara penyampaia pesan. Konteks situasi atau latar tempat komunikasi berlangsung, termasuk faktor sosial, budaya, dan lingkungan, serta respon atau tanggapan pendengar.

Berkomunikasi melalui media sosial pun perlu memperhatikan kesantunan berbahasa. Salah satu media sosial yang populer dan banyak digunakan publik adalah aplikasi TikTok. Data pengguna aplikasi TikTok Indonesia sejak Oktober 2021 hingga Januari 2024 berdasarkan laporan *We are Social* berjumlah 126,83 juta orang. Jumlah ini meningkat 19,1% dibandingkan tiga bulan sebelumnya,

yakni 106,52 juta orang. Mayoritas pengguna TikTok berasal dari Generasi Z, yakni merupakan transisi dari Generasi Y ketika teknologi mulai berkembang.

Generasi Z yang selalu terhubung dengan dunia maya dan mampu melakukan segala hal dengan teknologi, memanfaatkannya untuk mencari, mengumpulkan informasi dan juga digunakan sebagai media pendidikan. Saat ini banyak konten-konten menarik yang bisa dikaitkan dengan pembelajaran. Akses terhadap aplikasi jejaring sosial yang populer di kalangan generasi Z adalah aplikasi TikTok. Aplikasi jejaring sosial yang dilengkapi platform video musik diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini digunakan oleh penggunanya untuk membuat video musik pendek, yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten menarik.

Salah satu akun yang paling banyak diikuti oleh warganet (TikTok) yaitu akun Iben MA dengan jumlah pengikut mencapai 22,2 milyar. Konten Iben MA mendapatkan respon positif oleh masyarakat. Konten akun ini memberikan informasi mengenai pengetahuan umum maupun pengetahuan dasar. Iben MA melakukannya dengan mengajukan pertanyaan kepada mitra tuturnya. Hal yang menarik adalah dalam konten Iben MA banyak tindak tutur yang digunakan para warganya. Fakta ini menjadikan akun ini banyak diteliti atau topik pembahasan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti menemukan kesantunan berbahasa di dalam konten Iben MA karena komentar-komentar di akun ini relatif positif. Selain itu, menurut para penggunanya, akun ini bagus dan bermanfaat. Oleh karena itu, dimungkinkan tindak kesantunan dapat dijadikan bahan penelitian.

Pemilihan kajian kesantunan berbahasa pada akun TikTok Iben MA tersebut didasari pada beberapa alasan. Pertama, TikTok menjadi platform yang paling

banyak diunduh karena kepopulerannya melebihi media sosial lainnya. Kedua, akun TikTok Iben MA banyak memberikan motivasi kepada khalayak untuk berbuat baik dan saling membantu terhadap sesama. Hal itu dilakukan secara langsung berbicara dengan mitra tutur. Ketiga, akun TikTok Iben MA berbeda dengan konten kreator lain karena menarik dan selalu menantang pengikutnya untuk melakukan tantangan.

Penelitian kesantunan di jejaring sosial telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian itu dilakukan oleh Yanti dan Suandi (2021) dengan judul, "Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook." Penelitian ini mendeskripsikan bentuk kalimat interaksi warganet dalam konteks berita. Penelitian ini berfokus pada komentar warganet di kolom berita Facebook yang cenderung membahas isu-isu publik dan sering kali melibatkan diskusi intens atau debat. Kesamaan penelitian yaitu mengkaji kesantunan berbahasa. Sementara itu, penelitian yang akan penulis teliti pada konten akun TikTok Iben MA lebih bersifat personal antara kreator dan audiensnya, sehingga pola kesantunan bisa berbeda karena adanya hubungan yang lebih langsung dan akrab. Adapun perbedaan lainya dengan menambahkan variabel fungsi kebahasaan yang digunakan pada penerapan kesantunan berbahasa, yang tidak diulas dalam penelitian komentar berita di Facebook.

Penelitian lain tentang kesantunan berbahasa juga dilakukan oleh Kartika (2021) yang berjudul, "Kesantunan Berbahasa dalam Konten *Vlog Youtube* Sherly Annavita Rahmi (Deskripsi terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Media Sosial." Penelitian ini mendeskripsikan kesantunan bahasa seorang youtuber, seperti pemilihan kata, intonasi, dan struktur kalimat, dalam upaya menjaga etika

komunikasi dan menjalin hubungan positif dengan penonton. Kesamaan penelitian kartika dengan penelitian yang akan ditulis yaitu mengkaji kesantunan berbahasa. Adapun pembedanya yaitu penelitian pada konten TikTok Iben MA mengkaji analisis yang lebih terstruktur tentang bentuk kesantunan, serta menambahkan variabel fungsi kebahasaan yang digunakan pada penerapan kesantunan berbahasa dalam interaksi di TikTok.

Penelitian lain dilakukan Annisaa (2022) berjudul, "Kesantunan Berbahasa Tuturan Tokoh dalam Youtube Podcast Deddy Corbuzier yang berjudul Rachel Vennya Harus di Penjara-Nikita Mirzani." Penelitian ini mendeskripsikan pemakaian bahasa antar tokoh di *podcast* tersebut. Konten percakapan tentang kasus hukum yang melibatkan Rachel Vennya dan Nikita Mirzani. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis yaitu mengkaji kesantunan berbahasa, penggunaan bahasa yang santun dapat mempengaruhi dinamika percakapan di ruang publik. Adapun pembedanya yaitu penelitian podcast Deddy Corbuzier menganalisis percakapan langsung antar tokoh dalam format wawancara yang intens dan sering kali kontroversial, sedangkan penelitian TikTok Iben Ma lebih berfokus pada bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi antara kreator dan audiens. Penelitian TikTok juga menambahkan fungsi tuturan, yang tidak dibahas dalam penelitian siniar (*podcast*).

Penelitian yang akan dilakukan sebagai upaya melengkapi penelitian terdahulu, selanjutnya ditetapkan penelitian berjudul, "Fenomena Kesantunan Berbahasa pada Akun TikTok Iben MA Kajian Pragmatik." Hasil penelitian ini diharapkan mampu melengkapi kajian penelitian-penelitian kesantunan bahasa yang terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi salah satu

sumber pembelajaran bagi pengguna sosial media untuk selalu menjaga kesantunan berkomunikasi.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk kesantunan berbahasa menggunakan teori Leech yang meliputi enam makim jenis makim yaitu Maksim kebijaksanaan, Maksim kedermawanan, Maksim penghargaan, Maksim kesederhanaan, Maksim pemufakatan, dan Maksim kesimpatian. Selain itu, penelitian ini juga fokus untuk mengetahui fungsi kesantunan berbahasa menggunakan teori Chaer yang meliputi tiga fungsi yaitu Fungsi Menyatakan (Deklaratif), Fungsi Menayakan (Interogatif) dan Fungsi Memerintah (Imperatif). Oleh karena itu, media sosial TikTok dipilih sebagai objek penelitian karena dirasa memenuhi kriteria.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk kesantunan berbahasa dalam konten akun TikTok Iben MA?
2. Bagaimanakah fungsi kesantunan yang digunakan pada konten akun TikTok Iben MA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa dalam konten akun TikTok Iben MA.
2. Mendeskripsikan fungsi kesantunan yang digunakan pada akun TikTok Iben MA.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan penelitian-penelitian terdahulu dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengalaman dalam kajian pragmatik tentang kesantunan berbahasa.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan contoh melakukan penelitian.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini menjadi masukan bahwa kesantunan berbahasa sangat penting ketika berkomunikasi di jejaring sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Dwi Mahardika, Rachmad, dan Gilang Gusti Aji. 2023. *Analisis Resepsi Generasi Z Terhadap Konten Berbagi Pada Akun Tiktok @Iben_Ma*. Jurnal VII, 4(2), 162-168.
- Anatolia. 2022. *Kesantunan Berbahasa Pada Akun Gosip @Lambe_Turah Di Instagram*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Annisaa. 2022. *Kesantunan Berbahasa Tuturan Tokoh dalam Youtube Podcast Deddy Corbuzier yang Berjudul “Rachel Vennya Harus di Penjara – Nikita Mirzani”*. Skripsi.
- Arifin, Z., & Tasai, A. (2018). Hakikat kajian pragmatik dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, 2(2), 85–92.
- Tersedia di: <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/basindo/article/view/1566>
- Ayuningtiyas, Rina. 2022. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Cendekia Press.
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyani, D. N., & Rokhman, F. (2017). Kesantunan berbahasa mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan Universitas Tidar: Kajian sosiopragmatik. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.15294/seloka.v6i1.14763>
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chun, W. J. 2013. Gender-Based Differences in Hakka Complaint Realization. *BIBLID*, 31(4), 279-318, dari <https://www.airitilibrary.com/Publication/Index>
- Dakiroh, Siti. 2017. *Pragmatik: Teori dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartina, Ina. 2021. *Kesantunan Berbahasa Dalam Konten Vlog Youtube Sherly Annavita Rahmi (Deskripsi Terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial)*. Jurnal Diksatrasia, 5(2), 139-145.

- Leech, Geoffrey. 2014. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Maharani. 2022. Pengaruh TikTok sebagai Media Sosial terhadap Perilaku Generasi Z. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 101–112.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Relawan, G.F. 2023, 9 Desember). *Kisah Sukses Iben MA: Content Creator Tiktok dengan Jutaan Followers dan Pengusaha Sukses*. Diakses pada 16 Juni 2024, dari <https://www.hops.id/unik/29411143706/>
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramdani. 2024. *Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kesantunan Berbahasa pada Grup Whatsapp Nasab Mbah Dayat*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Santi, Yanti, dan Suandi. 2021. “Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55–63.
- Samosir, Astuti. 2019. *Kesantunan Bahasa Whatsapp Mahasiswa Terhadap Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Universitas Indraprasta PGRI*. *Jurnal Akrab Juara*, 4:105-15.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yule, G. 2014. *Pragmatik (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan. Rombe Mustajab)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.